
Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro' untuk Mengurangi Angka Buta Huruf Al-Qur'an

Learning to Read Al-Qur'an Using The Iqro' Method to Reduce The Number of Al-Qur'an Illiteracy

Rappe¹⁾, Ahmad Munawwir²⁾, Mappasiara³⁾, Erlangga Syarifuddin⁴⁾, Hasriati⁵⁾

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar^{1,2,3,4)}

rappe@uin-alauddin.ac.id¹⁾, ahmad.munawwir@uin-alauddin.ac.id²⁾,
mappasiaraintarbiyah@gmail.com³⁾, erlanggasyarifuddin3@gmail.com⁴⁾,
hasriati999@gmail.com⁵⁾

Abstrak

Masyarakat adalah pelopor, penentu kemajuan, dan kesejahteraan suatu negara dan bangsa. Oleh karena itu, pemerintah suatu negara harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat, terlebih lagi para generasi muda yang baru tumbuh di kalangan masyarakat. Para generasi muda inilah yang akan menentukan nasib bangsa dan negara di masa depan nanti, karena pemuda masa kini adalah pemimpin masa depan. Negara kita yaitu Indonesia memiliki berbagai banyak keberagaman agama, budaya, dan lain sebagainya. Indonesia juga merupakan negara yang agamis, dapat terlihat di dalam ideologi bangsa yaitu Pancasila. Sila pertama berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" namun, masyarakat bangsa Indonesia mayoritas penganut agama Islam tidak dapat membaca al-Qur'an, atau dengan kata lain mereka buta huruf al-Qur'an. Sebanyak 65% dari 223 juta umat Islam tidak mampu membaca al-Qur'an, dan ini merupakan masalah serius bagi umat Islam di Indonesia. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pembinaan serta pembelajaran pada anak-anak generasi bangsa untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan ilmu tajwid. Penggunaan metode Iqro' mengacu pada pola pendidikan "Child Centered" memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap peserta didik untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an serta mengurangi angka buta huruf di Indonesia terutama di kelurahan Matangnga, kabupaten Polewali Mandar.

Kata Kunci: Pembelajaran membaca al-Qur'an, Metode Iqro', buta huruf al-Qur'an.

Abstract

Society is the pioneer, determinant of progress, and the welfare of a state and nation, therefore the government of a country must pay attention to the welfare of the community, especially the young generation that has just grown up among the community. It is this young generation that will determine the fate of the nation and state in the future, because today's youth are the leaders of the future. Our country, Indonesia, has a lot of diversity in religion, culture, and so on, Indonesia is also a religious country, it can be seen in the ideology of the nation, namely Pancasila, in the first principle which reads "Belief in One God", however, many Indonesian people who are the majority of adherents of Islam cannot read the Qur'an, or in other words they are illiterate al-Qur'an with a percentage of 65% of 223 million Muslims unable to read the Qur'an, and this is a serious problem for Muslims in Indonesia. The purpose of this service is to provide guidance and learning to the children of the nation's generation to read the Qur'an properly and correctly, using the Iqro' method which refers to the "Child Centered" education pattern which provides the widest possible opportunity for each learner to develop optimally according to ability, to improve the quality of the younger generation on the

religious side in accordance with the first principle of Pancasila, and reduce the number of Qur'an illiteracy in Indonesia.

Keywords: *Learning how to read the Qur'an, Iqro Method Qur'an illiteracy.*

How to Cite: Rappe, Munawwir, A., Mappasiara, Syarifuddin, E., Hasriati. (2023). Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro' untuk Mengurangi Angka Buta Huruf Al-Qur'an. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 83-87.

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang agamis (Suwendi, 2016) karena mayoritas penduduknya adalah pemeluk agama Islam (<https://Indonesia.go.id>). Agama Islam berpegang teguh pada al-Qur'an, sedangkan al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. secara berangsur-angsur dengan perantara Malaikat Jibril as., diturunkan dan dituliskan dalam bahasa Arab, yang mana kegiatan membacanya adalah merupakan suatu ibadah. (Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin, 2016).

Masyarakat penganut agama Islam sewajarnya bisa dan pandai membaca al-Qur'an karena al-Qur'an adalah kitab suci dan membacanya bernilai ibadah, akan tetapi fakta yang terjadi malah sebaliknya. Institut Ilmu Qur'an Jakarta menyatakan, pada tahun 2022 sebanyak 3.111 orang muslim sebagai sampel yang tersebar di 25 provinsi, 72,25% tidak mampu membaca al-Qur'an. Data sebelumnya Dewan Masjid Indonesia menyebutkan, pada tahun 2019 sebanyak 65% dari 223 juta umat muslim, di Indonesia tidak mampu membaca al-Qur'an (Iswandi, 2023). Hal ini merupakan masalah yang serius dan perlu perhatian lebih oleh umat Islam yang ada di Indonesia dan pemerintah.

Agama merupakan bagian dari negara Indonesia, bahkan dalam ideologi negara yaitu Pancasila, agama diletakkan pada sila pertama yang berbunyi, "*Ketuhanan Yang Maha Esa*" sila pertama sifatnya memperbaiki hubungan antara manusia dengan Tuhan serta hubungan manusia dengan manusia lainnya (Suparno, Sapto P., Septha S., Samuel, 2017). Agama Islam merupakan agama dengan jumlah penganut terbanyak yang ada di Indonesia. Berdasarkan fakta bahwa banyaknya umat Islam di Indonesia tidak dapat membaca al-Qur'an adalah sesuatu yang cukup memalukan bagi negara yang agamis ini. Kurikulum pun tidak memberikan porsi khusus untuk belajar membaca al-Qur'an, baik dalam waktunya yang luas maupun gurunya yang khusus, melainkan kegiatan belajar membaca al-Qur'an berlangsung oleh guru yang sama dan waktu yang sama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Badruzzaman, M. Yunus, Eni Zulaeha, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, kami melakukan pengabdian ini di Kelurahan Matangnga, Kecamatan Matangnga, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Selatan, untuk mengajarkan membaca al-Qur'an, Karena lokasinya yang terpencil, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, kurangnya tenaga pendidik, adanya beberapa anak yang tidak mampu membaca, penganut agama Islam yang minoritas dan kurangnya pembinaan terhadap anak-anak TPA dibidang keagamaan, sehingga sangat membutuhkan bantuan dari pihak lain.

Diharapkan dengan adanya bimbingan dan pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap anak-anak di Kelurahan Matangnga, akan memberikan dampak positif, menekan

meningkatnya jumlah orang muslim yang tidak mampu membaca al-Qur'an, dan menciptakan generasi yang mampu mengajarkan al-Qur'an untuk generasi selanjutnya.

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan subjek pengabdian para santri TPA yang bertempat di Kelurahan Matangnga, Kecamatan Matangnga, Kabupaten Polewali Mandar. Metode yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah metode Iqro'. Metode Iqro' adalah metode yang tersusun dalam bentuk buku yang terdiri dari 6 jilid, metode ini mengacu pada pola pendidikan "*Child Centered*" yang memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap peserta didik untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan (Zulfitria, Zainal Arif, 2018). Alasan kami memilih metode Iqro' adalah karena dengan metode Iqro' peserta didik lebih cepat bisa membaca al-Qur'an, sebab metode Iqro' mengandung beberapa metode yang digabungkan menjadi satu metode, yaitu metode Iqro' (Siti Aisyah, 2020), metode Iqro' pun memiliki kelebihan seperti cepat memahami pelajaran yang diberikan, lancar dan sesuai makhrajnya, serta sesuai tajwid (Via Nur Aulia, 2023), meski metode Iqro' memiliki kelemahan berupa tidak adanya pengenalan huruf hijaiyah secara jelas pada awal pembelajaran, dan siswa kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid (Suci Anggita, Hemawati, Nurhasanah, 2023), kami akan meminimalisir kekurangan tersebut.

HASIL DAN DISKUSI

Pada waktu pertama kali melakukan pelatihan dan pembelajaran, dari banyaknya peserta didik TPA yang berada di Kelurahan Matangnga, Kecamatan Matangnga, Kabupaten Polewali Mandar, kebanyakan dari peserta didik tidak mampu melafalkan apa yang ada dalam buku Iqro' dengan baik dan benar walaupun mereka juga belajar mengaji dengan buku Iqro' juga. Namun, ada beberapa diantara mereka yang dapat dengan lancar melafalkannya, akan tetapi terdapat banyak kesalahan dalam penyebutan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lokasi TPA yang terpencil, kurangnya kesadaran penduduk setempat, penganut agama Islam di daerah ini tergolong rendah, faktor lain seperti keterbatasan waktu serta sarana dan prasarana, (Febri Nilawati, Rini, Ratnawati, 2021). Keberhasilan suatu metode pun dipengaruhi oleh guru, maka semakin berkualitas guru yang mengajar akan memengaruhi hasil dari suatu pembelajaran, sehingga pelatihan dan pembelajaran membaca al-Qur'an memang sangat dibutuhkan di daerah ini (Oon Sukron, 2020).

Pada jilid pertama buku Iqro' ditekankan kepada peserta didik untuk melafalkan huruf hijaiyah secara baik dan benar, setelah seminggu berjalan para peserta didik masih banyak yang belum bisa melakukannya, tapi berhubung waktu yang kami miliki tidak banyak maka kami harus memanfaatkan waktu 45 hari ini dengan baik. Atas masalah tersebut kami mengambil solusi tahsin berjalan, karena menurut kami pelafalan huruf Hijaiyah sesuai makhraj itu membutuhkan pembiasaan dan pelatihan yang intens, makanya kami melangkah ke jilid Iqro' selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para peserta didik sembari melatih pelafalan huruf hijaiyah mereka.

Hari berganti hari, minggu berganti minggu para peserta didik mengalami banyak kesulitan untuk melanjutkan ke jilid-jilid berikutnya, kebanyakan dari mereka kesulitan

untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu tajwid, banyak peserta didik yang menghabiskan waktu yang lama di Iqro' jilid 2, 3, dan 4 dalam hal pembelajaran Mad (panjang-pendek) sehingga hanya sedikit saja yang mampu sampai pada jilid 5 dan 6, hal ini dipengaruhi oleh kemampuan setiap peserta didik yang berbeda-beda dan minat belajar yang dimiliki oleh para peserta didik, karena minat belajar sangat memengaruhi hasil belajar para peserta didik, semakin besar minat belajar maka semakin baik hasil belajar yang di dapatkan (Siti Nurhasanah, A. Sobandi, 2016).

Tabel 1. Hasil Pencapaian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro

No.	Pencapaian	Jumlah
1.	Iqro' 1	-
2.	Iqro' 2	-
3.	Iqro' 3	5
4.	Iqro' 4	12
5.	Iqro' 5	7
6.	Iqro' 6	3

Seiring berjalannya waktu, para peserta didik sedikit demi sedikit memperlihatkan hasil yang kami harapkan, tapi perlu kami sadari bahwa waktu yang kami miliki sangat terbatas, kami pun menyadari bahwasanya metode Iqro' tidak dapat dikuasai oleh peserta didik hanya dalam waktu sebulan, maka daripada itu kami juga mengajarkan penggunaan metode Iqro' dan cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar kepada pendidik TPA serta memberitahu pentingnya mematuhi petunjuk dari metode Iqro' sebagai solusi jangka Panjang dari kami untuk mengatasi masalah ini.

Kami juga memberi edukasi kepada orang tua dan warga setempat perihal pentingnya pembelajaran membaca al-Qur'an beserta manfaatnya baik di dunia maupun akhirat agar mereka tersadar dan memberikan perhatian yang lebih kepada masalah ini, karena setiap orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan pada anak-anaknya al-Qur'an. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting untuk menumbuhkan dan memelihara minat membaca al-Qur'an anak-anaknya (Nur'ani Azis, Hamdan Juhannis, Muh. Wayong, Ulfiani Rahman, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan di TPA yang ada di Kelurahan Matangnga, Kecamatan Matangnga, Kabupaten Polewali Mandar, masih banyaknya peserta didik yang tidak bisa membaca dan melafalkan al-Qur'an dengan baik sehingga pelatihan dan pembelajaran baca tulis al-Qur'an untuk TPA yang ada di Kelurahan Matangnga tersebut perlu dilakukan secara intens, karena kemampuan membaca mereka yang kurang baik. Tidak hanya melatih peserta didik, kami juga melatih para pendidik TPA di daerah setempat untuk memelihara kebenaran cara membaca al-Qur'an, serta menghimbau para orang tua untuk tetap mendukung dan mendoraong anak-anaknya untuk selalu belajar dan membaca al-Qur'an. Dengan kemampuan baca al-Qur'an yang baik diharapkan adanya interaksi antara umat islam dengan kitab suci mereka dengan baik hingga menghasilkan masyarakat yang baik berdasarkan sila pertama pada Pancasila, yaitu "*Ketuhanan Yang Maha Esa*".

DAFTAR PUSTAKA

- Badruzzaman, M. Yunus, & Eni Z., (2019). *Strategi pengentasan buta huruf Alqur'an di kalangan pelajar*. Cirebon: LP2I IAI Bungah Bangsa Cirebon.
- Febri N., Rini, Ratnawati. (2021). *Strategi murabbi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an mahasantri*, 4(1), 78-89.
- Gusman, (2017). *Analisis faktor penyebab kurangnya mahasiswa dalam baca tulis Al-Qur'an di MTsN Kedurang Bengkulu Selatan*, 2(2), 231-238.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Al-Qur%27an>
- Iswandi. (2023). *Buta huruf Al-Qur'an masih menimpa banyak umat Islam*. UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta, <https://pustaka.bunghatta.ac.id/index.php/457-butahurufalquranmasihmenimpa-banyak-umat-islam>
- Muhammad Y., Ade J., (2016). *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru: CV. Asa Riau.
- Nur'ani A., Hamdan J., Muh. Wayong, Ulfiani R. (2021). *Peranan Orang tua dalam menumbuhkan minat membaca al_Qur'an anak di kota Makassar*, 6(1).
- Oon S. (2020). *Studi komparatif pelaksanaan bimbingan baca tulis al-Qur'an melalui metode Ummi dan metode Iqro' di sekolah menengah kejuruan Cendekia Utama*, 2(2), 203-225. Doi: <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.27>
- Suparno, Sapto, P., Septha, S., Samuel. (2017). *Implementasi nilai-nilai Pancasila pada sila pertama dala kehidupan masyarakat diDesa Tanjung Putar Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang*, 6(2), 153-163.
- Siti A. (2020). *Peranan pemerintah dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an*, 3(2), 273-288.
- Siti N., A. Sobandi. (2016). *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*, 1(1), 128-135.
- Suwendi, (2016). *Relasi agama dan negara, direktorat pendidikan diniyah dan pondok pesantren kementerian agama RI*.
- Suci A., Hemawati, Nurhasanah, (2023). *Pengaruh penggunaan metode Iqro' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di TPQ Aisyiyah Binjay*, 4(1), 32-54.
- Via N.A. (2023). *Metode Iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini*, 2(1), 91-101.
- Zulfitria, Zeinal A. (2018). *Penerapan metode iqro sebagai kemampuan dasar membaca Al-qur'an di TK Hiama Kids*, 57-66.